

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Enni Parida Ritonga¹, Sri Fitria Jayusman²

¹Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

¹enniparidar@gmail.com. ²srifitria.fitri@gmail.com

Abstract

The This study aims to determine the effect of Profitability, Asset Structure, Liquidity, Leverage, Firm Size on capital structure either simultaneously or partially in construction companies listed on the Indonesian stock Exchange. The research method in this thesis is using quantitative research, with a sample of 11 construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This research was conducted for the period 2018-2020. The type of data used is secondary data, the data obtained through the internet site www.idx.co.id. The data analyzed in this study were processed from the financial statement of construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data that has been collected was analyzed by data analysis method which first tested the classical assumptions before testing the hypothesis. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression with F and T test. The results show that simultaneously Profitability and Likuidity has no effect on capital structure while asset sructure, Leverage and firm Size have a positive and significant effect on capital srtructure.

Keywords: Profitability, Asset Structure, Likuidity, Leverage, Firm Size, Capital Structure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal baik secara simultan maupun persial pada perusahaan kontuksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan jumlah sampel 11 perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id. Data yang dianalisis dalam penelitian ini diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal sedangkan Struktur Aktiva, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

© 2021 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Perusahaan pada umumnya bertujuan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang dapat diukur dari nilai perusahaan. Keuntungan bagi pemilik modal tercermin dari tingginya nilai pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi persepsi calon pemilik modal potensial yang berdampak pada rasa percaya mereka akan prospek perusahaan di masa depan (Purwohandoko, 2017).

Pengelolaan keuangan berkaitan langsung dengan keputusan pendanaan yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Bagus atau tidaknya struktur modal perusahaan akan mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal menggambarkan sumber pendanaan untuk perusahaan melakukan kegiatan operasinya, yaitu pendanaan internal menggunakan modal yang bersumber dari pemegang saham dan pendanaan dari luar dalam bentuk hutang (Darsono, 2017).

Peran penting yang dimiliki oleh pasar modal dapat terlihat dari dua fungsinya yakni, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau sarana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Sedangkan pasar modal yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai fungsi keuangan memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan (return) bagi pemilik modal sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal, aktivitas perekonomian semakin meningkat sehingga pendapatan perusahaan semakin baik dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat luas.

Ada berbagai macam perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan sub sektor jasa konstruksi. Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan masuk kedalam kelompok perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari dukungan sektor konstruksi terhadap isu ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, kemajuan pembangunan suatu bangsa dapat diukur melalui keberhasilan dalam penyelenggaraan sektor konstruksi khususnya sarana infrastruktur sebagai kebutuhan dasar penyelenggaraan negara.

Kenaikan peranan sektor konstruksi dan bangunan sebagai penggerak ekonomi nasional yang kondusif dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain melalui dukungan regulasi pemerintah, kebijakan-kebijakan

sektoral, good governance, struktur usaha, komposisi besaran market supply and demand serta pertumbuhan ekonomi. Salah satu dampak utama dari pertumbuhan sektor konstruksi dan bangunan adalah meningkatnya permintaan pekerjaan pada badan usaha jasa konstruksi, dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi.

Tabel 1 Data *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2018	2019	2020
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	379.1	326.9	488.6
2	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	63.36	128.9	103.8
3	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	86.61	101.6	92.64
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	22.35	34.40	31.00
5	PSSI	Pelita Samudra Shipping Tbk	53.51	61.69	55.33
6	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	222.0	273.9	281.7
7	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	68.85	80.70	80.22
8	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	190.8	175.1	153.6
9	WEGE	Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk	175.6	151.9	177.0
10	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	244.0	223.2	308.8
11	WSKT	Waskita Karya Tbk	330.6	321.0	536.9

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah)

Dari gambar grafik tersebut terlihat pada tahun 2020 terjadi penurunan pada setiap perusahaan kecuali Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) yang mengalami kenaikan hingga 161,7 % dari tahun sebelumnya. Sementara itu perusahaan Total Bangun Persada Tbk (TOTL) terus mengalami penurunan hingga 37,2 % dari tahun 2018 hingga tahun 2020 . Di tahun 2018 sampai 2019 perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mengalami kenaikan hingga 15,6 %, tetapi terjadi penurunan ditahun 2020 hingga 9,6 % . Perusahaan Cahayasakti Investindo Sukses Tbk selalu mengalami kenaikan hingga 40,8 % dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Perusahaan Paramita bangun Sarana Tbk (PBSA) mengalami penurunan sebesar 12 % dari tahun 2018 sampai 2019 tetapi terjadi kenaikan ditahun 2020 sebesar 3,4 % . Perusahaan Pelita Samudra Shipping Tbk (PSSI) mangalami kenaikan dari tahun 2018 sampai 2019 sebesar 8,6 % tetapi terjadi penurunan ditahun 2020 sebesar 6,6 % . Perusahaan Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) selalu mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai 2020 sebesar 59,7 % . Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) mengalami kenaikan 11,8 % dari tahu 2018 sampai 2019 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 4 % . Perusahaan Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk (WEGE) mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 23,7 % tetapi

terjadi kenaikan ditahun 2020 sebesar 25,1 %. Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKI) mengalami penurunan sebesar 20,8 % dari tahun 2018 sampai 2019 tetapi terjadi kenaikan pada tahun 2020 sebesar 85,6 %. Perusahaan Waskita karya Tbk (WSKT) mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2019 sebesar 9,6 % tetapi terjadi kenaikan pada tahun 2020 sebesar 35,9 %.

Perusahaan yang ingin berkembang selalu membutuhkan modal yang salah satunya diperoleh dari hutang. Namun demikian, perusahaan tidak mudah untuk memperoleh pinjaman karena harus menganalisis lebih dahulu apakah memang sudah tepat untuk berhutang. Jika sumber-sumber dari internal, seperti modal sendiri atau laba ditahan masih kurang, maka perusahaan dapat melakukan pinjaman. Untuk itu, perlu dianalisis untung ruginya melakukan pinjaman (Indriyani, 2017).

Menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan Tunnisa (2016) *Pecking Order Theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan- yang *Profitable* umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut perusahaan bukan disebabkan karena mempunyai target *Debt Ratio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit. Perusahaan yang kurang *Profitable* akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu dana yang tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai. Dana internal lebih disukai daripada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri lagi dari sorotan luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh sorotan dan publisitas publik sebagai akibat penerbitan saham baru. Sumber dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar jelek oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan pihak pemodal (Pudjiastuti dan Suad Husnan Tunnisa, 2016).

Alasan Diadakan nya Tujuan Penelitian : (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi. (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi. (3).

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi (4). Untuk Mengetahui pengaruh leverage terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi. (5). Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi. (6). Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi

Pertanyaan Tujuan Penelitian : (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi? (2). Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi? (3). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi? (4). Apakah leverage berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi? (5). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi? (6). Apakah profitabilitas, Struktur aset, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi?

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menganalisis kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang berusaha mengamati alasan atau penyebab terjadinya sebuah fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018 :116).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka.

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam penelitian ini, yang jadi populasi adalah semua perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 s/d 2020, sehingga diperoleh jumlah populasi yaitu 19 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling*

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Analisis data yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji T, Uji F, Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi (R).

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	19
2	Perusahaan Konstruksi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	(3)
3	Perusahaan konstruksi yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2020	(5)
Jumlah Sampel		11

Sumber : www.sahamok.co.id

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Berdasarkan Tabel 3 jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 33 data yang berasal dari laporan keuangan tahunan 11 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Berikut penjabaran analisis deskriptif dari tabel 4.1 sebagai berikut : (1). Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 5.37, nilai rata-rata sebesar 1.8263, dan standar deviasi sebesar 1.32514, dengan jumlah pengamatan sebanyak 33. (2). Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 00, nilai maksimum sebesar 13, nilai rata-rata sebesar 0393, dan standar deviasi sebesar 02978 dengan jumlah pengamatan sebanyak 33. (3). Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai minimum sebesar 01, nilai maksimum sebesar 78, nilai rata-rata sebesar 1450, dan standar deviasi sebesar 19977 dengan jumlah pengamatan sebanyak 33. (4). Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 4.29, nilai rata-rata sebesar 1.5897, dan standar deviasi sebesar 77399 dengan jumlah pengamatan sebanyak 33. (5) Variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar

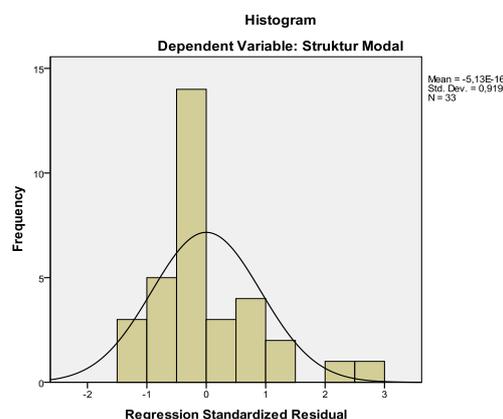
18, nilai maksimum sebesar 86, nilai rata-rata sebesar 5721, dan standar deviasi sebesar 18532 dengan jumlah pengamatan sebanyak 33. (6). Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 18.52, nilai maksimum sebesar 32.45, nilai rata-rata sebesar 27.4760, dan standar deviasi sebesar 4,12047 dengan jumlah pengamatan sebanyak 33.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

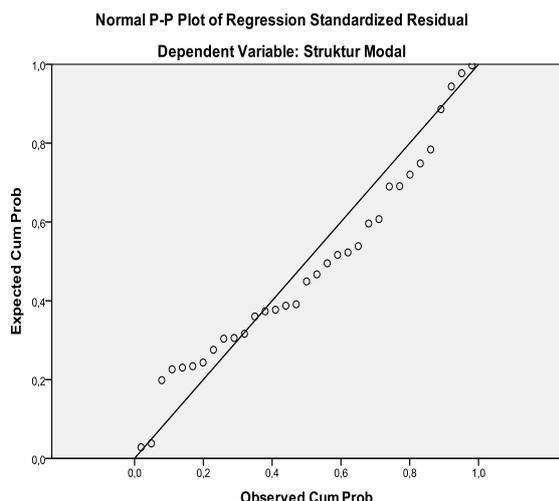
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	,00	,13	,0393	,02978
Struktur Aktiva	33	,01	,78	,1450	,19977
Likuiditas	33	,28	4,29	1,5897	,77399
Leverage	33	,18	,86	,5721	,18532
Ukuran Perusahaan	33	18,52	32,45	27,4760	4,12047
Struktur Modal	33	,22	5,37	1,8263	1,32514
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Olahan Data SPSS 2021

3.2. Uji Histogram



Gambar 1. Uji Histogram (1)



Gambar 1. Uji Histogram (2)

Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal. Pada Grafik Histogram menunjukkan bahwa data yang digunakan mengikuti kurva berbentuk seperti lonceng ke arah kiri atau kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada Grafik *normal p-plot* menunjukkan bahwa data yang dipakai peneliti tersebar di dekat garis diagonal yang ada pada grafik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

3.3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Profitabilitas	,633	1,579
Struktur Aktiva	,432	2,316
Likuiditas	,432	2,312
Leverage	,323	3,091
Ukuran Perusahaan	,480	2,085

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas. Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 menandakan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas. Variabel Profitabilitas memiliki

nilai tolerance sebesar 0,633 dan VIF sebesar 1.579, Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai tolerance sebesar 0,432 dan VIF 2.316, Variabel Likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,432 dan VIF sebesar 2.312, Variabel Leverage memiliki nilai tolerance sebesar 0,323 dan VIF sebesar 3.091, Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,480 dan VIF sebesar 2.085. Setiap variabel memenuhi syarat nilai *tolerance* dan VIF, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,939 ^a	,882	,860	,49541	1,070

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Leverage

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 1,070. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah pengamatan (n) sebanyak 33, dan jumlah variabel independen 5 (K=4). Maka berdasarkan tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1.729 dan nilai (4-du) sebesar 2,271. Angka Durbin Watson (DW) sebesar 1,070 lebih kecil dari 1,729 (du) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

3.5 Uji T

Tabel 6. Uji T. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-4,940	,975		-5,066	,000
Profitabilitas	2,026	3,696	,046	,548	,588
Struktur Aktiva	1,607	,667	,242	2,409	,023
Likuiditas	,218	,172	,128	1,269	,215
Leverage	7,367	,831	1,030	8,867	,000
Ukuran Perusahaan	,069	,031	,214	2,243	,033

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan tabel, maka hasil analisis pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut: (1). Berdasarkan pengujian secara parsial Profitabilitas (X1) terhadap Struktur Modal (Y), Profitabilitas (X1) mempunyai t hitung $0.548 < t$ tabel 1,70562 dan memiliki signifikansi = $0,000 < \alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y). (2). Berdasarkan pengujian secara parsial Struktur Aktiva (X2) terhadap Struktur Modal (Y), Struktur Aktiva (X2) mempunyai t hitung $2,409 > t$ tabel 1,70562 dan memiliki signifikansi = $0.000 < \alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y). (3). Berdasarkan pengujian secara parsial Likuiditas (X3) terhadap Struktur Modal (Y), Likuiditas (X3) mempunyai t hitung $1.269 < t$ tabel 1.70562 dan memiliki signifikansi = $0,000 < \alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y). (4). Berdasarkan pengujian secara parsial *Leverage* (X4) terhadap Struktur Modal (Y), *Leverage* (X4) mempunyai t hitung $8.867 > t$ tabel 1.70562 dan memiliki signifikansi = $0,000 < \alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y). (5). Berdasarkan pengujian secara parsial Ukuran Perusahaan (X5) terhadap Struktur Modal (Y), Ukuran Perusahaan (X5) mempunyai t hitung $2.243 > t$ tabel 1.70562 dan memiliki signifikansi = $0,000 < \alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X5) berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y).

3.6 Uji F

Tabel 7 Uji F. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49,565	5	9,913	40,391	,000 ^a
Residual	6,627	27	,245		
Total	56,192	32			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva, *Leverage*

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan hasil Uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X2), Likuiditas (X3), *Leverage* (X4) dan Ukuran Perusahaan (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Struktur Modal (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $40.391 > F$ tabel sebesar 2,70 dengan signifikansi =

$0,000 < \alpha = 5\%$, maka H1 diterima, artinya Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X2), Likuiditas (X3), *Leverage* (X4) dan Ukuran Perusahaan (X5) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulan adalah sebagai berikut: (1). Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. (2). Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. (3). Secara Parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. (4). Secara Parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. (5). Secara Parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Secara Parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel penelitian bukan hanya Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tetapi dapat melakukan penelitian variabel-variabel lain yang berperan dalam struktur modal seperti : Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, Kepemilikan Asing. Sehingga dapat di ketahui variasi hasil penelitian untuk tahun yang sama maupun pada tahun selanjutnya.

Daftar Rujukan

- [1] Dahlia, Nur Muslimah. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" ,Universitas Islam Batik, Surakarta Indonesia
- [2] Lie Fuena, Indra Widjaja. 2020. factors that affect the capital structure of Construction companies listed on the indonesia stock exchange Yang terdaftar di bursa Efek indonesia : Universitas Tarumanagara
- [3] Ni Putu Yulinda Prastika, Made Reina. Candradewi. 2019. *Effect of Profitability, Asset Structure, and liquidity to the capital structure of the company building*

- construction Subsector in BEI Internasional journal vol.7, 2019 : 4444-4473*
- [4] Purwanti *et al.* 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur”. *Accountia Journal*, Vol. 4 No. 1, April 2020. ISSN: 2622-8270.
- [5] Putra. 2020. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property And Real Estate* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 02*
- [6] Ratih, Handayani. 2019. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *DER* Pada Perusahaan Yang Sudah Go Publik , Universitas AL – Azhar
- [7] Rahayu, dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA, Vol. 2, No. 2,*
- [8] Stenyverens, Paulina, dan Michael. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusaha, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA* vol 6 No 1. Hal. 11-20.
- [9] Wahyu, D. D. dan M. K. Mahfud. 2018. Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal Of Management. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2018.* DOI: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [10] Widianti. 2020. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (studi kasus pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*